



Saras Lestari¹
 Hery Kresnadi²
 Dyoty Auliya Ghasya³

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA KELAS IV SD NEGERI 30 PONTIANAK UTARA

Abstrak

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri 30 Pontianak Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan bentuk *quasi eksperimental design*. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas IV SD Negeri 30 Pontianak Utara yang berjumlah 43 orang, sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut maka seluruh populasi yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik pengukuran karena data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif. Terdapat beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan dengan nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen 68,90 dan kelas kontrol 59,75. Terdapat perbedaan hasil uji normalitas *pre-test* pada kelas eksperimen 4,30 dan kelas kontrol 3,99 serta hasil *post-test* uji normalitas pada kelas eksperimen 7,24 dan kelas kontrol 3,24. Dalam penelitian ini sekelompok sampel yang dinyatakan dalam penelitian ini dinyatakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal, serta kedua sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang homogen karena terdapat hasil *post-test* yang meliputi $F_{hitung} 2,96 < F_{tabel} 2,112$ maka H_0 diterima. Dalam hasil pengujian hipotesis penelitian ini di ketahui $t_{hitung} 1,86 > t_{tabel} 1,67$ maka terdapat H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci : Media; Audio Visual; Menulis Narasi.

Abstract

This research is aimed at finding out the effect of using audio-visual media on the narrative writing skills of class IV students at SD Negeri 30 North Pontianak. The research method used is an experimental method in the form of a quasi-experimental design. The population in this study were all fourth grade students at SD Negeri 30 North Pontianak, totaling 43 people, while the sample was part of the number and characteristics of this population, so the entire population was used as a sample in the research. This research data collection technique uses measurement techniques because the data collected is quantitative. There are several research results that have been carried out with an average pre-test score for the experimental class of 68.90 and the control class of 59.75. There was a difference in the results of the pre-test normality test in the experimental class 4.30 and the control class 3.99 and the post-test normality test results in the experimental class 7.24 and the control class 3.24. In this study, a group of samples stated in this study were stated to come from a normally distributed population, and the two samples in this study came from a homogeneous population because there were post-test results which included $F_{count} 2.96 < F_{table} 2.112$, so H_0 was accepted. In the results of testing the hypothesis of this research, it is known that t_{count} is $1.86 > t_{table} 1.67$, so H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: Media; Audio Visual; Write Narrative.

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan menulis tentunya banyak manfaat yang diperoleh siswa, menurut Suparno dan Yunus (Suhadha, dkk 2017), terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan menulis atau mengarang, yaitu peningkatan kecerdasan, pengembangan daya inisiatif

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura
 email: saraslestari724@student.untan.ac.id¹, hery.kresnadi@gmail.com², dyoty@fkip.untan.ac.id³

dan kreativitas, penumbuhan keberanian, dan pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Dari manfaat tersebut terlihat bahwa keterampilan menulis memiliki banyak manfaatnya tidak hanya dalam hal untuk menyampaikan informasi semata tapi bisa mengstimulus siswa untuk lebih progresif. Dalam kegiatan menulis tentunya banyak manfaat yang diperoleh siswa, menurut Suparno dan Yunus (Suhadha, dkk 2017), terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan menulis atau mengarang, yaitu peningkatan kecerdasan, pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, penumbuhan keberanian, dan pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Dari manfaat tersebut terlihat bahwa keterampilan menulis memiliki banyak manfaatnya tidak hanya dalam hal untuk menyampaikan informasi semata tapi bisa mengstimulus siswa untuk lebih progresif. Dalam menguasai keterampilan menulis, agar bisa berjalan sistematis siswa juga harus bisa menguasai ketiga keterampilan lainnya, yang tak kalah penting karena dengan menguasai ketiga keterampilan tersebut siswa setidaknya sudah mempunyai dasar ketika dihadapkan dengan tugas atau materi yang dijelaskan guru kedepannya yang berkaitan dengan empat keterampilan berbahasa tersebut.

Dalam proses belajar yang perlu menjadi perhatian seorang guru adalah bagaimana menciptakan lingkungan kelas yang kondusif dan menyenangkan agar siswa mudah memahami materi pembelajaran sehingga dapat menciptakan hasil pembelajaran yang maksimal. Upaya menciptakan proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang kondusif adalah dengan melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi. Dengan adanya media pembelajaran dapat menjadi stimulus bagi peserta didik dalam memahami materi pembelajaran (Swastyastu, 2020).

Beragam media berbasis teknologi yang dapat digunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Secara umum terdapat tiga jenis media pembelajaran yaitu media visual, media audio dan media audio visual. Media visual contohnya adalah media gambar, tabel, grafik dan sebagainya. Media audio contohnya rekaman suara, dan media audio visual salah satunya adalah video. Dari beberapa jenis media pembelajaran, guru dapat menggunakan media audio visual.

Dengan adanya media audio visual pembelajaran maka materi dapat diterima peserta didik melalui indra pendengar dan penglihatan secara bersamaan. Media audio visual adalah salah satu media pembelajaran yang sangat efektif dan efisien dikarenakan membuat proses pembelajaran lebih menarik. Media audio visual pembelajaran sebagai alat bantu dalam penyampaian materi atau referensi.

Penggunaan media audio visual ini sangat berdampak positif karena anak SD masih dalam tahap operasional konkret. Dengan media audio visual ini juga peserta didik akan merasa seolah-olah terlibat di dalam kegiatan itu sendiri sehingga motivasi belajar akan lebih meningkat. Efek yang dihasilkan dari media ini akan lebih dalam karena materi masuk melalui kedua sensor indra pada manusia yakni mata dan telinga. Oleh karena itu, semakin siswa memahami materi pembelajaran audio visual semakin berdampak baik bagi siswa.

Berdasarkan wawancara langsung penulis pada tanggal 13 Maret 2023 dengan wali kelas IV yaitu ibu Riski, S.Pd., SD Negeri 30 Pontianak Utara diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi masih rendah dikarenakan media, dan Teknik yang digunakan dalam pembelajaran selama ini kurang bervariasi. Guru lebih sering menggunakan media berupa contoh teks paragraf narasi yang ada di buku paket. Hal ini mengakibatkan siswa menjadi mudah jenuh sehingga siswa menjadi kurang aktif.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri 30 Pontianak Utara. Dipilihnya media audio visual dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa media audio visual adalah media pembelajaran yang cukup efektif dan efisien karena tidak hanya melibatkan indra penglihatan saja tetapi juga indra pendengaran. Selain itu, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran manusia karangan narasi sangatlah membantu guru dalam memfasilitasi proses belajar siswa. Melalui media audi visual (video), guru menampilkan sebuah permasalahan yang berhubungan dengan topik karangan narasi yang telah ditetapkan guru, kemudian dari video itu siswa dapat mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan topik tersebut dan menjadikannya bahan untuk dikembangkan menjadi sebuah karangan narasi.

Penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri 30 Pontianak Utara. Penelitian

ini diharapkan dapat memberikan referensi media pembelajaran bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran menulis karangan narasi.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Hadari Nawawi (2015: 88), “metode eksperimen adalah prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih, dengan mengendalikan pengaruh variabel yang lain”. Sejalan dengan itu, Sugiyono (2017) menyatakan bahwa, “metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dapat digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Penelitian eksperimen yang akan dilakukan ini menggunakan bentuk desain penelitian eksperimen khususnya *Quasi Experimental Design*. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel dari luar yang tidak dapat dikontrol selama kegiatan penelitian. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Sugiyono (2016) ketika melakukan penelitian eksperimen dan terdapat beberapa aspek atau variabel yang tidak dapat dikendalikan maka akan lebih tepat jika menggunakan bentuk penelitian eksperimen yaitu *Quasi experimental Design* terdiri dari dua macam, yaitu *Time Series Design* dan *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam penelitian ini bentuk *Quasi experimental Design* yang digunakan yaitu bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam penentuan kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak dipilih secara random dan kedua kelompok mendapat perlakuan yang berbeda. Dalam penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas yang diajarkan dengan menggunakan media audio visual. Kelas kontrol menggunakan media visual, sedangkan kelas eksperimen menggunakan media audio visual.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa IV SD Negeri 30 Pontianak Utara yang berjumlah 43 siswa. maka seluruh populasi yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini berjumlah 43 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2015) menyatakan bahwa, “*probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Tabel 1. *Sampel penelitian*

No	kelas	Peserta Didik		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	IV A	11 Siswa	10 Siswa	22 Siswa
2	IV B	13 Siswa	9 Siswa	21 Siswa
		Total Keseluruhan		43 Siswa

Teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik pengukuran, teknik pengukuran dipilih karena data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif yaitu berupa nilai dari tes tertulis peserta didik yang dilakukan sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan media audio visual di kelas eksperimen dan media visual pada kelas kontrol di SD Negeri 30 Pontianak Utara.

Bentuk instrument yang digunakan dalam penelitian yaitu berbentuk tes, maka pengujian validitas yang dilakukan adalah validitas isi (*Content Validity*). Untuk mengetahui analisis statistik validitas, dilakukan uji coba soal pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Pontianak Utara. Sekolah ini dipilih sebagai tempat uji coba soal karena sekolah tersebut setara yaitu sama-sama beraagreditasi A soal yang digunakan adalah soal pilihan esay berjumlah 2 soal. Perhitungan validitas menggunakan rumus poin *product moment person* yaitu.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisian korelasi antara skor butir soal (x) dan total skor (Y)

N = Banyak subjek

M_t = Skor butir soal atau skor item pernyataan/pertanyaan Y = Total skor

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat validitas instrumen ditentukan

Tabel 2. *Kriteria koefisien korelasi validitas instrumen*

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interprestasi Validitas
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat tetap/sangat baik
$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$	Tinggi	Tetap/baik
$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Sedang	Cukup tetap/cukup baik
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Rendah	Tidak tetap/buruk
$r_{xy} < 0,20$	Sangat Rendah	Sangat tidak tetap/sangat buruk

Sumber: Guilford (dalam Lestari & Yudhanegara, 2015, h.193)

Berdasarkan perhitungan validitas dari uji coba instrument, di dapat bahwa:

Tabel 3. *Hasil perhitungan validitas instrument*

Nomor Soal	Korelasi	Interprestasi Validitas
1	Sedang	Cukup Baik
2	Tinggi	Baik

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis narasi kelas IV SD Negeri 30 Pontianak Utara, maka pengolahan data yang akan digunakan yaitu sebagai berikut.

- a. Menghitung hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sesuai dengan kriterisia penskoran pada kunci jawaban.
- b. Menghitung rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan eksperimen. Menggunakan rumus rata-rata hitung Sugiyono (2017) sebagai berikut. mean

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

\bar{X} = Mean untuk data tergolong

f_i = Frekuensi

x_i = Nilai tengah

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi (jumlah siswa)

(h.54)

- c. Menghitung Standar Deviasi (SD) hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan eksperimen. Menggunakan rumus standar deviasi menurut Sugiyono (2015) sebagai berikut.

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

\bar{X} = Nilai rata-rata

x_i = Titik tengah

F_i = Frekuensi

n = Jumlah sampel

(h.58)

- d. Melakukan uji normalitas data dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* menurut Sugiyono (2017), sebagai berikut.

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{f_o - f_h}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan". (h.107)

- e. Jika kedua data dapat berkontribusi dengan normal maka dilanjutkan dengan pengujian homogenitas varians menggunakan uji F menurut Sugiyono (2017), sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Rumus menghitung varians:

$$S = \sqrt{\frac{\sum fi (xi - \bar{X})^2}{(n-1)}}$$

Keterangan :

S = Simpangan baku sampel

\bar{X} = Nilai rata-rata

xi = Titik tengah

n = Jumlah sampel

(Sugiyono, 2019, h.57)

Taraf kesalahan ditentukan = 5%

- 1) Jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F_{hitung} = F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variannya homogen.
- 2) Jika harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, yang berarti variannya tidak homogen.

f. Kemudian melakukan pengujian hipotesis menggunakan *t-test* dengan pedoman sebagai berikut:

- 1) Karena varians homogen, maka menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{gabungan} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan

$$S_{gabungan} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan :

S_1^2 = Varians kelas eksperimen

S_2^2 = Varians kelas kontrol

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata kelas eksperimen

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata kelas kontrol

n_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = Jumlah sampel kelas kontrol

(h.109)

Dengan kriteria pengujian taraf signifik 5% yaitu:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

(Lestari, 2015, h.282)

mencari besar pengaruh menggunakan rumus *effect size*.

Keterangan:

$$d = \frac{M_{group1} - M_{group2}}{S_{polled}}$$

Mencari nilai S_{polled} menggunakan rumus:

$$S_{polled} = \sqrt{\frac{SD^2_{group1} + SD^2_{group2}}{2}}$$

Kriteria besarnya *effect size* diklasifikasikan sebagai berikut.

$d < 0,2$ = Tergolong rendah

$0,2 < d < 0,8$ = Tergolong sedang

$d > 0,8$ = Tergolong tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang terdiri dari tiga variabel yaitu variabel bebas, terikat, dan kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri 30 Pontianak Utara. Dalam penelitian ini menggunakan sampel dari kelas IVA berjumlah 22 orang dan kelas IVB berjumlah 21 orang. Data yang dikumpulkan berupa hasil *pre-test* dan

post-test. Pre-test dilakukan sebelum diberi perlakuan untuk menganalisis kemampuan awal peserta didik. Hasil belajar nilai *pre-test* dan *post-test* yang hanya menggunakan media visual pada keterampilan menulis narasi di kelas kontrol diolah secara manual dalam *Microsoft excel*.

Tabel 4. Hasil nilai pengolahan nilai pre-test dan nilai post-test

	Pre-test	Post-test
Jumlah	1543	1141
Rata-rata	70,13	59,76
Standar Deviasi	15,40	19,88
Uji Normalitas	3,99	3,24

Hasil nilai pre-test dan nilai post-test yang menerapkan media audio visual terhadap keterampilan menulis narasi pada kelas eksperimen diolah secara manual dalam *Microsoft excel*. Adapun hasil pengolahan nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen.

Tabel 5. Hasil pengolahan nilai pre-test dan post-test

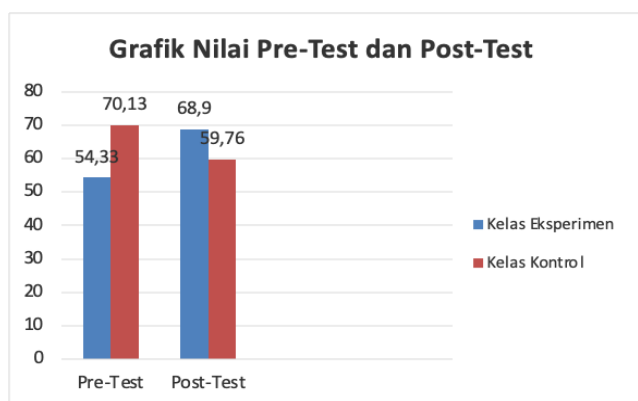
	Pre-test	Post-test
Jumlah	1141	1227
Rata-rata	54,33	68,90
Standar Deviasi	11,48	11,56
Uji Normalitas	4,30	7,24

Adapun hasil pengolahan pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 6. Hasil pengolahan nilai pre-test dan post-test

keterangan	Kelas kontrol		Kelas eksperimen	
	Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
Rata-rata	70,13	59,76	54,33	68,90
Standar Deviasi	15,40	19,88	11,48	11,56
Varians	237	395	140	133
Uji Normalitas	3,99	3,24	4,30	7,24
	Pre-test		Post-test	
Uji Homogenitas(F)	1,69		2,96	
Uji Hipotesis(t)	1,86			
Effect Size	0,79			

Berikut adalah grafik pengaruh hasil rata-rata belajar keterampilan menulis narasi kelas IV SD Negeri 30 Pontianak Utara pada kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 1. Grafik rata-rata nilai pre-test dan post-test

Dari grafik terlihat bahwa pada nilai *post-test* siswa dengan menerapkan media audio visual berbeda dengan nilai *pre-test* siswa yang tidak menerapkan media audio visual.

- a. Hasil rata-rata *Pre-Test* dan *Post Test*
 - 1) Rata-rata *pre-test* pada kelas eksperimen adalah 54,33. Sedangkan nilai rata-rata *post-test* siswa pada kelas eksperimen adalah 68,9.
 - 2) Rata-rata *pre-test* siswa kelas kontrol 70,13. Sedangkan nilai rata-rata *post-test* siswa kelas kontrol adalah 59,76.
- b. Perhitungan standar deviasi Standar deviasi berguna untuk melihat penyebaran data kedua kelompok.
 - 1) Nilai standar deviasi *pre-test* kelas kontrol yaitu 15,40 lebih besar dari pada nilai standar deviasi kelas eksperimen yaitu 11,48. Hal ini berarti *pre-test* kelas kontrol lebih tersebar secara merata dibandingkan dengan kelas eksperimen.
 - 2) Nilai standar deviasi *post-test* kelas kontrol yaitu 19,88 lebih besar dari pada nilai standar deviasi kelas eksperimen yaitu 11,56. Hal ini berarti *post-test* kelas kontrol lebih tersebar secara merata dibandingkan dengan kelas eksperimen.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 30 Pontianak Utara selama 4 pertemuan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pada pertemuan pertama kedua kelas diberikan *pretest* (tes awal), selanjutnya dilakukan pembelajaran (*treatment*) selama 2 kali pertemuan. Pada kelompok eksperimen menggunakan media audio visual sedangkan kelas kontrol menggunakan media visual. Pertemuan terakhir pada kedua kelas eksperimen dan kontrol tersebut diberikan *posttest* (tes akhir). Setelah dilakukan analisis hasil penelitian, maka berikut ini penjabaran penjelasan penelitiannya.

Tujuan dari penelitian ini pada dasarnya untuk mengetahui secara empiris pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD. Dari hasil penelitian dan perhitungan secara statistic dengan menggunakan uji-t diperoleh t hitung lebih besar dari t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menulis narasi siswa pada kelas eksperimen yaitu kelas IV SD Negeri 30 Pontianak Utara. Pengaruh keterampilan menulis narasi tersebut dapat dilihat dari rata-rata yang diperoleh kedua kelas. Rata-rata keterampilan menulis narasi siswa yang diberikan perlakuan media audio visual lebih besar dari pada siswa yang diberikan perlakuan media visual.

Dengan menggunakan media audio visual, siswa sangat antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran menulis narasi karena mereka tertarik pada video yang diputar. Saat video diputar, siswa bisa langsung menyimak cerita yang ditampilkan sehingga mereka memahami isi cerita pada video tersebut. Kemudian dengan sajian peristiwa secara berurutan akan mampu merangsang siswa dalam membuat tulisan narasi dengan urutan cerita yang jelas. Video yang diputar merupakan video dengan cerita yang sudah tidak asing lagi bagi siswa. Hal ini bertujuan agar siswa mudah memahami isi cerita pada video tersebut sehingga mereka mampu menulis narasi yang baik dengan tema yang sama pada video yang diputar.

Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV hal ini terlihat jelas dari antusias yang beruntun dengan mengaktifkan lebih dari satu panca indera pada siswa saat proses pembelajaran menulis narasi dilaksanakan.

Pada kelas yang diberi berupa penayangan media audio visual terlihat siswa antusias dalam menanggapi materi yang disajikan, siswa pun tidak sungkan untuk bertanya mengenai tokoh yang ada, lokasi, serta peristiwa yang terjadi di dalam konten video. Selain itu pembelajaran cenderung tidak monoton dan membosankan sehingga membuat siswa lebih mampu mengembangkan kata-kata serta gaya bahasa mereka sendiri.

Hal ini juga membuktikan pendapat Sudjana dan Rivai (2013:2) yang mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, diantaranya yaitu membuat pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai tujuan pembelajaran; metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak merasa bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi jika guru mengajar pada tiap jam pelajaran. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video berpengaruh terhadap kemampuan menulis narasi siswa bila dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Meskipun demikian, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bukan tanpa kendala. Beberapa kendala diantaranya adalah perbedaan penafsiran pada siswa mengenai isi video. Dalam menerjemahkan membutuhkan konsentrasi dan fokus yang tinggi. Selain itu, penggunaan video dalam pembelajaran berkaitan dengan narasi merupakan hal yang pertama kali siswa alami, sehingga cukup sulit bagi mereka untuk bisa menuangkan ide dan gagasan dari tayangan video ke dalam teks narasi. Selain itu, desain ruang kelas pun hendaknya dikondisikan agar diperoleh suasana kelas yang kondusif dan nyaman dalam proses pembelajaran serta mampu mengakomodasi guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dikemukakan bahwa penggunaan media audio visual yang dapat mengaktifkan indera pendengaran dan penglihatan dan penglihatan siswa secara bersamaan dalam proses pembelajaran, serta mampu menyajikan peristiwa secara berurutan dengan tampilan yang menarik minat belajar siswa memberi pengaruh terhadap keterampilan menulis narasi siswa pada kelas eksperimen kelas IV SD Negeri. Hal ini terbukti bahwa rata-rata skor siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Adapun besarnya Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dan Visual Terhadap Keterampilan Menulis Narasi. Untuk menganalisis besarnya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 30 Pontianak Utara dijabarkan pada lampiran perhitungan *effect size*. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh *effect size* yaitu 0,79 yang kriteria besarnya *effect size* berada pada kategori sedang. Hal ini disebabkan dengan adanya penayangan video siswa langsung membuat karangan narasi. Pengaruh yang diberikan pada kemampuan berfikir siswa yaitu dilihat dari siswa ketika membangun pikiran dalam mengurutkan gambar serta isi, mengembangkan ide dalam membuat suatu karangan yang menjadi sebuah paragraph yang runtut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan secara umum dapat diketahui bahwa penggunaan media audio visual mengalami peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri. Adapun kesimpulan yang diperoleh untuk menjawab rumusan masalah yaitu, Rata-rata keterampilan menulis narasi siswa menggunakan media audio visual siswa adalah sebesar 68,90. Rata-rata keterampilan menulis narasi siswa menggunakan media visual siswa adalah sebesar 59,75. Berdasarkan pengolahan data skor *post-test* dalam penggunaan media audio visual dan visual keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri 30 Pontianak Utara, dilakukan dengan uji-t pada taraf $\alpha = 5\%$ dan $dk = 21-1 = 20$ dan $22-1 = 21$ di peroleh hasil t_{tabel} sebesar 1,67 dan t_{hitung} sebesar 1,86. Karena $t_{hitung} 1,86 > t_{tabel} 1,67$, maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio visual dan visual terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri 30 Pontianak Utara. Besarnya pengaruh penggunaan media audio visual dan visual terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD Negeri 30 Pontianak Utara adalah diperoleh *effect size* yaitu 0,79 yang kriteria besarnya *effect size* berada pada kategori sedang, yaitu pada rentangan $0,2 > ES < 0,8$.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas Harefa. 2015. *Agar Menulis-Mengarang Bisa Gampang*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Aristo, Wiro. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota. *Skripsi*. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Burhan Nurgiyantoro. 2014. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Dalman. (2015). *Keterampilan menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ismilasari, Y. & Hendratno 2013. Penggunaan Media Diaroma Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar. *JPGSD*, Vol. 19. No. 2.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (2022). Keputusan kepala BSKAP Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini,

- Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kemdikbud. Diunduh dari:
https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/unduh/CP_2022.pdf.
- Kundharu Saddhono dan St. Y. Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia; Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nani Damayanti. 2017. *Berbahasa Indonesia untuk SMK Kelas XI*. Jakarta: Gramedia.
- Nawawi, H. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2020). *Metode Penelitian Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno & Mohamad Yunus. 2017. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyudi Siswanto, Dewi Ariani. (2016). *Model Pembelajaran Menulis Cerita*. Bandung. Reflika Aditama.
- Wulandari, Y. T. 2016. Penerapan Metode Picture And Picture Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa SMA. *Paedegogia*, Vol. 19. No. 1.
- Windasari, Tahan Suci & Sofyan, Harlida. (2019). *Jurnal Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Volume 10 Nomor 1. Di Unduh dari:
<https://journal.unj.ac.id/uni/index.php/ipd/article/view/jpd.010.01>
- Zainal Arifin. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.